

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Sep-21	Jun-21	Mar-21	Dec-20	Sep-20
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	13,733,894	14,121,138	14,088,886	13,876,745	13,643,361
2	Modal Inti (Tier 1)	13,733,894	14,121,138	14,088,886	13,876,745	13,643,361
3	Total Modal	14,206,764	14,601,463	14,604,626	14,420,668	14,258,068
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	42,620,704	43,803,080	45,832,237	46,482,033	52,102,220
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	32.22%	32.24%	30.74%	29.85%	26.19%
6	Rasio Tier 1 (%)	32.22%	32.24%	30.74%	29.85%	26.19%
7	Rasio Total Modal (%)	33.33%	33.34%	31.87%	31.02%	27.37%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	24.33%	24.34%	22.87%	22.02%	18.37%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	67,046,027	70,320,645	72,701,969	74,710,403	83,097,775
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	20.48%	20.08%	19.38%	18.57%	16.42%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	20.48%	20.08%	19.38%	18.57%	16.42%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara gross	20.48%	20.08%	19.38%	18.57%	16.42%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	20.48%	20.08%	19.38%	18.57%	16.42%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	11,471,904	12,195,052	14,029,679	13,704,693	10,285,863
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	3,889,678	3,978,450	4,023,758	3,763,003	4,211,349
17	LCR (%)	294.93%	306.53%	348.67%	364.20%	244.24%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	33,283,758	33,940,425	32,877,405	35,348,233	39,090,940
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	24,609,666	24,558,232	26,927,730	28,572,752	32,196,593
20	NSFR (%)	135.25%	138.20%	122.09%	123.71%	121.41%

Analisis Kualitatif

- Nilai Rasio Total Modal untuk periode September 2021 adalah 33,33%, sedikit menurun dibandingkan dengan periode Juni 2021 adalah 33,34% yang disebabkan oleh penurunan pada Total Modal yang disebabkan oleh peningkatan pada selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif.

- Nilai Rasio Pengungkit untuk periode September 2021 sebesar 20,48%, meningkat dibandingkan dengan Rasio Pengungkit periode Juni 2021 sebesar 20,08%. Peningkatan Rasio Pengungkit dikarenakan menurunnya Eksposur Aset dari kredit yang diberikan. Komponen total eksposur yang dimiliki bank pada saat ini terdiri dari Eksposur Aset, Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini bank tidak memiliki Eksposur dari Transaksi *Securities Financing Transaction (SFT)*. Total Eksposur yang dimiliki bank paling berpengaruh atau terbesar dari Eksposur Aset dari komponen Kredit yang Diberikan.

- Nilai rasio LCR PT. Bank Mizuho Indonesia pada posisi September 2021 (Nilai LCR diambil dari nilai rata-rata dari periode bulan Juli, Agustus, September 2021) adalah 294,93%, menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya di bulan Juni 2021 (Nilai LCR diambil dari nilai rata-rata dari periode bulan April, Mei, Juni 2021) sebesar 306,53% yang disebabkan oleh penurunan pada nilai Total HQLA yang disebabkan oleh penurunan Penempatan pada Bank Indonesia.

-Nilai rasio NSFR pada periode September 2021 adalah sebesar 135,25% menurun dibandingkan dengan periode Juni 2021 sebesar 138,20%, yang disebabkan oleh menurunnya ASF (Available Stable Funding) dimana yang mengalami penurunan di komponen Modal KPMM. Komposisi utama NSFR dipengaruhi oleh Modal KPMM, Pendanaan dari DPK (Dana Pihak Ketiga) dan Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri dari Parent Bank untuk komponen ASF (Available Stable Funding) dan Kredit yang diberikan untuk komponen RSF (Required Amount of Stable Funding), yang merupakan komponen aset dan liabilitas yang saling bergantung dan berpengaruh pada rasio NSFR.